

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat melakukan analisis pada beberapa rasio yang sumbernya berasal dari laporan keuangan perusahaan yang ada. Untuk itu diperlukan suatu alat atau model prediksi yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya potensi kebangkrutan perusahaan. Untuk melakukan memprediksi potensi kebangkrutan suatu perusahaan yaitu menggunakan Analisis Z-score.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian terletak pada laporan keuangan dari perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sampel yang digunakan berjumlah 10 perusahaan pda bursa efek Indonesia.

Dari hasil peneltian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa perusahaan mengalami high risk yaitu perusahaan ultrajaya milk Indonesia, grey risk (multi bintang Indonesia, Prashida Aneka niaga, Nippon Indosari Corporindo, Sekar laut, Wilmar cahaya Indonesia, low risk (delta djakarta, indofood CBP sukses makmur, indofood sukses makmur, mayora indah).

Kata kunci : modal kerja, laba ditahan, EBIT(laba sebelum pajak dan bunga), nilai pasar, penjualan, total aset